

HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN BEBAN KERJA MENTAL TERHADAP STRES KERJA TENAGA PENDIDIK SUATU PESANTREN DI KABUPATEN BOJONEGORO

ANA ZARIR FATIKHA ANWAR- 25000118130256
2022-SKRIPSI

Pendahuluan: Tenaga pendidik merupakan profesi dengan tugas yang didominasi oleh tanggungjawab yang bertumpu pada kemampuan psikis dan nonfisik. Tugas tersebut dapat menyebabkan tingginya tingkat beban kerja mental yang memicu overload task yang dapat menyebabkan tingginya tingkat stres kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan antara karakteristik individu, beban kerja mental, dengan stres kerja pada tenaga pendidik suatu pesantren di Kabupaten Bojonegoro. Metode: Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain studi cross-sectional. Pengambilan sampel menggunakan metode total sampling. Didapatkan 33 sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner OSI-R, NASA-TLX, dan lembar data responden. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara beban kerja mental ($p=0.000$), umur ($p=0.031$), status perkawinan ($p=0.041$), dan frekuensi tatap muka ($p=0.003$) terhadap stress kerja. Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin ($p=0.554$), peranan sebagai wali kelas ($p=0.849$), jarak rumah ke pesantren ($p=0.394$), dan jumlah anak ($p=0.109$) terhadap stress kerja responden. Diskusi: Diharapkan adanya peninjauan ulang terkait pembagian tugas dan peran dari setiap tenaga pendidik untuk mengurangi resiko stress kerja.

Kata Kunci : Stres Kerja, Karakteristik individu, Beban kerja mental